

Pemkab Cirebon Bakal Kembali Rotasi dan Mutasi Pejabat

CIREBON (IM) - Menjelang berakhirnya masa jabatan Bupati Cirebon, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cirebon bakal melakukan rotasi dan mutasi pejabat.

Kabar ini dalam waktu dekat ini, rotasi mutasi pejabat di Pemkab Cirebon akan digelar. Pasalnya, diprediksi, Akhir Masa Jabatan (AMJ) Bupati Imron, berakhir bulan Desember ini.

Ketika hal tersebut ditanyakan kepada Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Cirebon, Hilmy Riva'i, dia membenarkan terkait adanya isu rotasi mutasi. Sebab, memang sudah waktunya ada rotasi dan mutasi jabatan di lingkungan Pemkab Cirebon. Mengingat, sudah banyak kekosongan jabatan di setiap organisasi perangkat daerah.

"Dari sisi kebutuhan, harusnya sudah pengisian ya," kata Hilmy, Rabu (1/11).

Namun akunya, semua pertimbangan itu menjadi kewenangan Bupati Cirebon. Pihaknya tidak bisa mengintervensi. Artinya, karena jabatan yang mengalami kekosongan lebih banyak di eselon III, maka hal itu menjadi kewenangan bupati, bukan Baperjakat.

"Kalau mengenai kebutuhan rotasi mutasi, semua menjadi kewenangan pak bupati. Karena, dominan di eselon 3a dan 3b. Kalau eselon empat masih bisa diselesaikan di Baperjakat dan BKPSDM," ungkapnya.

Sejauh ini menurutnya, secara tertulis sudah ada pengajuan dari beberapa dinas.

Intinya, ada Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan dipromosikan. Saat ini, ada beberapa dinas yang telah mengajukannya.

Untuk itu, semua pengajuan tersebut ditampung pihaknya. Misalnya, usulan dinas tertentu yang mengalami kekosongan posisi jabatan terlalu lama, mereka sudah mengajukan calon pejabat yang akan menempati posisi tersebut.

"Itu sah-sah saja. Mereka mengajukan salah satu kadernya untuk bisa mengisi kursi yang kosong. Dan itu sudah ada beberapa yang mengajukan," ucapnya.

Sekda menyebutkan, memang ada beberapa dinas yang sudah lama mengalami kekosongan jabatan. Kalupun saat ini diisi, terpaksa rangkap jabatan. Salah satunya di Sekretariat DPRD. Kemudian di Dinas Pendidikan. Terbaru, di Dinas Perhubungan (Dishub) dan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUATR).

Disinggung soal isu yang telah beredar, bahwa rotasi dan mutasi jabatan itu, akan dilakukan di bulan November 2023, Sekda mengaku belum tahu pasti.

"Kalau saya berharap, rotasi dan mutasi jabatan bisa dilaksanakan segera, sebelum ada Pj Bupati. Itu kan menjadi kewenangan yang konstruktif buat pak bupati," tukasnya. ● pra

Masyarakat Bandung Raya Harus Mulai Peduli Masalah Sampah

BANDUNG (IM) - Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat, Daddy Rohanady menegaskan seluruh elemen masyarakat harus mulai peduli dengan masalah sampah, khususnya masyarakat yang ada di Bandung Raya.

Daddy mengatakan, ini dilakukan seiring dengan belum tuntasnya penanganan pada saat ini, pas-caterjadinya kebakaran di TPAS Sarimukti, Kabupaten Bandung Barat beberapa waktu lalu.

Daddy menilai, masalah sampah tidak akan selesai dengan sendirinya tanpa kepedulian masyarakat. Pemerintah, baik Provinsi Jawa Barat maupun kota/kabupaten tidak akan sanggup mengurai, jika masyarakat enggan membantu.

Daddy menjelaskan, memilah dan mengolah sampah secara mandiri di hulu sudah harus dilakukan masyarakat sebagai bentuk kepedulian dalam menjaga lingkungan.

"Ini bagian mimpi besar Jawa Barat. Orang ingin bebas sampah. Tapi ini enggak bisa diselesaikan di hilir. Bayangkan, Kota Bandung saja 1.600 ton perhari. Jadi pekerjaan ini butuh sinergitas. Enggak bisa diselesaikan pemerintah provinsi atau kota/kabupaten saja," ujar Daddy pada wartawan, belum lama ini.

Kesadaran masyarakat, kata dia, sangat vital, dalam mewujudkan ekosistem yang bersih. Terutama masalah sampah, yang sejatinya diakui Daddy bukan hanya menjadi problema Bandung Raya tapi juga seluruh kota/kabupaten lainnya. "Butuh kesadaran bersama masyarakat.

Kalau kita mulai dari rumah tangga, dilakukan secara bersama, saya yakin tinggal beberapa saja yang masuk ke TPAS. Kalau tidak, kita banjir sampah bukan sesuatu yang mustahil," katanya. ● pra

Jambore Desa Wisata 2023 Digelar Kembali 7-9 November 2023

JAMBORE DESA WISATA Kabupaten Bogor

"Harmoni alam dan budaya menyatu dalam desa wisata Indonesia"

KEGIATAN

- Pameran seni dan kerajinan
- Bazaar UMKM
- Talkshow
- Teatral
- Kaulinan urang lembur

7-9 NOVEMBER, 2023

DESA WISATA TUGU UTARA KABUPATEN BOGOR

Informasi dan Pendaftaran: <https://linktr.ee/Jamboredesawisata2023>

Jambore wisata desa di Kabupaten Bogor yang digelar 7-9 November.

BOGOR (IM) - Kabar gembira bagi para pelaku Wisata Desa Kabupaten Bogor di tahun 2023 ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor akan kembali menggelar Jambore Wisata Desa tahun 2023.

Kegiatan ini akan berlangsung tiga hari dua malam di Chill Camp Telaga Saat, Desa Wisata Tugu Utara Kecamatan Cisarua.

Kepala Disbudpar Kabupaten Bogor, Deni Humaedi, kemarin mengungkapkan, Jambore Wisata Desa menjadi ajang promosi dan apresiasi terhadap desa-desa wisata di Kabupaten Bogor yang telah berkontribusi dalam meningkatkan pariwisata dan ekonomi lokal.

"Agar lebih meriah, kami akan menghadirkan dua komedian ternama Indonesia yakni Komeng dan Bopak, untuk menghibur para pengunjung. Mereka akan membawakan berbagai jenis komedi, mulai dari lawakan stand-up hingga

sketsa komedi, yang semuanya merujuk pada kehidupan sehari-hari masyarakat desa," ungkap Kadisbudpar.

Lanjut Deni, mereka akan sharing pengalaman dan bertukar pikiran terkait pengembangan desa wisata ke depannya. Dengan adanya acara ini, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bogor serta berdampak positif bagi pemberdayaan masyarakat dan perekonomian lokal," imbuhnya.

Sebagai informasi peserta Jambore Desa Wisata akan dihadiri oleh tamu dari berbagai daerah baik itu dari Kabupaten Bogor, pegiat desa wisata Jawa Barat maupun nasional.

Nantinya peserta undangan dan masyarakat dapat menyaksikan kemeriahan jambore dan mengikuti bazar UMKM desa wisata. Untuk informasi terkait jambore desa wisata dapat mengunjungi link [https://linktr.ee/Jambore desa wisata](https://linktr.ee/Jambore%20desa%20wisata) 2023. ● gio

8 | Nusantara



MENHAN RESMIKAN RS TINGKAT III SALAK DR. H. SADJIMAN

Menteri Pertahanan Prabowo Subianto (tengah) memberikan sambutan didampingi dengan Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Agus Subiyanto (kiri) dan perwakilan keluarga almarhum Brigjen TNI dr. H. Sudjiman, dr. Endro Subekti (kanan) saat meresmikan Rumah Sakit tingkat III Salak dr. H. Sadjiman di Bogor, Jawa Barat, Rabu (1/11). Peresmian rumah sakit tersebut merupakan program pembangunan dan peningkatan fasilitas rumah sakit dari Kementerian Pertahanan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang baik bagi keluarga prajurit dan PNS TNI serta untuk melayani masyarakat umum.

PASCA KUNKER KE PRANCIS

Rudy Susmanto Bakal Pertanyakan Program Kerja Tirta Kahuripan

Kami akan mempertanyakan apakah Perumda Air Minum Tirta Kahuripan punya program apa di Tahun 2024 dan selanjutnya. Program kerja Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, harus tertuang hitam di atas putih, kata, kata Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto.

CIBINONG (IM) - Kunjungan kerja Bupati Bogor, Iwan Setiawan dan Perumda Air Minum Tirta Kahuripan ke Negara Prancis untuk belajar pengelolaan air minum atau bersih ditanggapi Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto.

Rudy Susmanto pun akan mempertanyakan rencana

program kerja Perumda Air Minum Tirta Kahuripan pasca kepulangan dari kunjungan kerja ke perusahaan pengelolaan air minum SUEZ Pte. Ltd.

"Kami akan mempertanyakan apakah Perumda Air Minum Tirta Kahuripan punya program apa di Tahun 2024 dan selanjutnya,"

kata Rudy Susmanto kepada wartawan, Rabu (1/11).

Ayah tiga orang anak ini menuturkan bahwa program kerja Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, harus tertuang hitam di atas putih atau tertulis.

"Kami akan lihat, apakah rencana yang diharapkan inovasi tersebut tertuang dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) atau dalam dokumen penyertaan modal Perumda Air Minum Tirta Kahuripan," tuturnya.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan beserta 4 orang pejabat dan Direktur Umum Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, Tedi Kurniawan melakukan kunjungan kerja ke beberapa tempat pengelolaan air minum SUEZ. Pte. Ltd di negeri menara eiffel

selama 10 hari.

Mereka dikabarkan sudah menandatangani MoU atau nota kesepahaman dengan SUEZ. Pte. Ltd, untuk membangun kerjasama peningkatan infrastruktur pengelolaan air minum dan mengurangi risiko-risiko krisis air di masa yang akan datang.

MoU ini ditandatangani langsung Bupati Bogor, Iwan Setiawan dengan Suez Internasional yang diwakili Managing Director Branch South East Asia Suez Services Pte. Ltd, Farhad Kaviani di kantor pusat Suez Internasional, Paris, Prancis.

MoU ini mempersiapkan kerangka kerja dalam inisiasi potensi minat kerjasama investasi dalam pengembangan sektor air minum di masa yang akan datang di Kabu-

paten Bogor.

Iwan Setiawan menjelaskan bahwa Suez Pte. Ltd mendukung penuh inisiasi Pemkab Bogor untuk meningkatkan infrastruktur dalam memenuhi akses air minum kepada masyarakat, termasuk di dalamnya inovasi dalam pengelolaan dan pengolahan air limbah.

"Alhamdulillah Suez berkomitmen penuh dalam mendukung Indonesia, khususnya Pemkab Bogor atas rencana peningkatan infrastruktur air minum dan inovasi dalam bidang lingkungan lainnya, termasuk pengelolaan air limbah baik dalam kolaborasi bersama untuk menangani tantangan ke depan serta niat bersama dalam fasilitasi kerjasama investasi dalam hal tersebut," jelas Iwan Setiawan. ● gio

Kantah Bogor Timur II Cileungsi Minta Perhatian Kantor yang Memadai

BOGOR (IM) - Pelayanan di Kantor Badan Pertanahan (Kantah) Bogor Timur II, Jonggol, Kabupaten Bogor, dinilai terkendala fasilitas kantor yang terkesan sempit dan berdesakan.

Apalagi di saat pemohon meminta pengecekan tanah, ruangan terlihat sempit dan terkesan berbulat sehinggalah terkesan lambat dalam pelayanan.

Hal ini dikarenakan keberadaan pelayanan Kantah eks Kantor Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, selain ditempati Kantah juga UPT Bappenda Kabupaten Bogor.

Jika kantor ditempati oleh dua institusi sudah barang tentu pelayanan tak akan bisa maksimal.

Hal ini terkuak saat pemaparan pihak Kantah Bogor Timur II dengan pengurus dan anggota PWI Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang melakukan kunjungan kerjanya (Kunker), ke Kantah Bogor Timur II, di Citra Indah Cileungsi, pada Rabu (1/11).

Dalam sambutannya, Ketua PWI Kabupaten Bogor, Subagiyo menyatakan jika kunjungan kerjanya kali ini,

bertujuan untuk mengekspos kegiatan dan capaian-capaian yang telah dilakukan jajaran BPN II Bogor Timur.

"Kunker PWI Kabupaten Bogor pada hari ini, sifatnya hanya kunjungan kerja seperti umumnya," kata Subagiyo.

Subagiyo mengaku, bila keberadaan kantor pencatatan tanah bagi masyarakat di tujuh Kecamatan wilayah Botim tersebut, sejak diresmikannya pada 17 Februari 2021 lalu itu, terlihat masih banyak kekurangan terutama kantor sebagai faktor utama dalam mengoptimalkan pelayanan bagi warga Bogor Timur itu.

"Lebih-lebih yang saya lihat di sini, adalah kebutuhan kantor. Saya menekankan kepada teman-teman nanti bisa membantu memberitakan dan menyebarkan pemberitaan agar bisa tersampaikan kepada para pihak pemangku kebijakan," terangnya.

"Mari kita bersinergi antara Jajaran BPN 2 Botim dengan pengurus dan anggota PWI Kabupaten Bogor sejak saat ini," tambah Subagiyo.

Masih di tempat sama, Kepala BPN II Bogor Timur, Uunk Din Parunggi menyampaikan apresiasinya atas kunjungan pengurus dan anggota

PWI Kabupaten Bogor ke kantor instansi pemerintahan yang dipimpinnya tersebut.

"Saya beserta jajaran BPN II Botim menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada teman-teman wartawan yang tergabung di PWI Kabupaten Bogor," ungkap dia.

Dia mengungkapkan, bahwa apa yang dibutuhkan BPN II Bogor Timur khususnya, masih terkendala dengan gedung kantor baru.

"Kalau kebutuhan utama kami selama ini, masih gedung baru, karena selama ini kami masih berkantor di kantor bekas Kecamatan Cileungsi, dan di Perumahan Citra Indah ini, sifatnya menyewa untuk penempatan warkah dan pelayanan soal sengketa. Sambil menunggu gedung baru yang rencananya dibangun di areal Perumahan Citra Indah, Jonggol, Kabupaten Bogor," tutupnya.

Untuk diketahui, dalam kunker PWI Kabupaten Bogor ke Kantor BPN II Bogor Timur itu, dihadiri juga oleh Kasie Penataan dan Pemberdayaan Yusep, Kasubag TU, Kasubag TU BPN II Botim, Leni, Kasie PHP, Riska Firlana, dan Kasie Sengketa, yakni Anderson. ● gio

Hujan Angin, 69 Titik Bencana Terjadi di Bogor Raya

BOGOR (IM) - Sebanyak 69 kejadian bencana terjadi di wilayah Kota dan Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada Selasa 31 Oktober 2023 sore. Bencana terjadi disebabkan oleh hujan deras yang disertai angin kencang.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bogor, Ade Hasrat mengatakan untuk di wilayahnya terdapat 19 kejadian. Tersebar di 5 kecamatan yakni Ciomas, Dramaga, Leuwisadeng, Sukaraja dan Kemang.

"18 titik angin kencang dan 1 titik pergeseran tanah," ucap Ade.

Dalam kejadian ini, lanjut Ade, terdapat 497 bangunan dengan 34 KK/105 jiwa yang terdampak. Berdasarkan laporan, juga terdapat dua orang luka ringan. "Untuk terkait jenis kerusakannya kami masih dalam melakukan kaji cepat," tutupnya. ● gio

Gedung Baru RS Salak Bogor Diresmikan Menhan Prabowo

KOTA BOGOR (IM) - Menteri Pertahanan (Menhan), Prabowo Subianto meresmikan gedung baru Rumah Sakit (RS) Tingkat III Salak Dr Sadjiman Bogor, yang dapat menambah pelayanan kesehatan bagi prajurit TNI dan masyarakat dengan peralatan kesehatan yang lebih baik.

Menhan Prabowo Subianto mendampingi lokasi pada Rabu sekitar pukul 9.00 WIB dan meninggalkan tempat peresmian pada pukul 9.30 WIB. Pada kesempatan tersebut ia sempat menyapa sejumlah dokter dan prajurit TNI yang menyambutnya.

Ia mengelilingi ruang per ruang di dalam gedung baru RS Salak sambil melihat-lihat fasilitas yang ada.

"Baru saja kita resmikan Rumah Sakit Salak di Bogor yang dulu dibangun

Belanda sebenarnya, baru kita perbaiki sekarang," kata Menhan Prabowo usai peresmian.

Prabowo bercerita pada tahun 1950 Mayor Sadjiman menerima penyerahan RS Salak dari kolonial Belanda seiring penyerahan kedaulatan kepada Pemerintah Indonesia.

"Waktu itu Pak Sadjiman berpangkat Mayor Dokter dari TNI yang menerima rumah sakit ini, diserahkan oleh Belanda. Hari inilah saya kira tepat, setelah kami perbaiki, renovasi, modernisasi, saya kira tepat kita beri nama Rumah Sakit Tingkat III Salak Dr Sadjiman," kata Menhan Prabowo.

Prabowo menyampaikan rencana dan fokus pemerintah harus membangun suatu sistem pertahanan yang baik. ● pra



Pertemuan Kakan Kantah Bogor Timur II Uunk Parunggi dan anggota PWI Kabupaten Bogor.